

ABSTRACT

Yosep Halomoan Sirait. 7143220036. *The Effect of Corporate Social Responsibility, Audit Committee, and Proportion of the Board of Commissioners on Earning Management in Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange. Thesis, Accounting Departement, Faculty of Economics, Universitas Negeri Medan, 2018.*

This study aims to examine the influence of Corporate Social Responsibility, Audit Committee, and the Proportion of the Board of Commissioners on Earning Management in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX).

The population in this study were all manufacturing companies listed on the IDX for the period 2014-2016. Of the 147 listed companies, 17 sample companies were selected using purposive sampling method. The data used in this study is secondary data, by downloading financial statements from the site www.idx.co.id. Data analysis techniques used are descriptive statistics, classical assumption tests and multiple regression analysis.

The results of testing hypotheses obtained with a significant level of 5% indicate that simultaneously Corporate Social Responsibility, Audit Committee and Proportion of the Board of Commissioners significantly influence the significant value of $0.003 < 0.05$ against Earning Management.

While the partial test results using t test shows that Corporate Social Responsibility partially through t test with a significance value of $0.114 > 0.05$ does not affect earnings management. audit committee partially through t test with a significance value of $0.021 < 0.05$ influencing earnings management. that means in this case the higher the frequency of meetings held will increase the effectiveness of the audit committee in supervising management (agents) so as not to try to optimize their own interests. The proportion of the Board of Commissioners partially through the t test with a significance value of $0.017 < 0.05$ has an effect on earnings management. this means that the results of the testing in this study indicate that the greater the number of members of the board of commissioners, the less likely the occurrence of earnings management. This study proves that the number of commissioners will provide more effective supervision in monitoring management performance.

Keywords: Corporate Social Responsibility, Audit Committee, Proportion of Board of Commissioners, and Earning Management

ABSTRAK

Yosep Halomoan Sirait. 7143220036. Pengaruh *Corporate Social Responsibility*, Komite Audit, dan Proporsi Dewan Komisaris Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Skripsi, Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Medan, 2018.

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengaruh *Corporate Social Responsibility*, Komite Audit, dan Proporsi Dewan Komisaris terhadap Manajemen Laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2014-2016. Dari 147 perusahaan yang terdaftar, dipilih 17 perusahaan sampel dengan menggunakan metode purposive sampling. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, dengan mengunduh laporan keuangan dari situs *www.idx.co.id*. Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif, uji asumsi klasik dan analisis regresi berganda.

Hasil pengujian hipotesis yang diperoleh dengan taraf signifikan 5% menunjukkan bahwa secara simultan *Corporate Social Responsibility*, Komite Audit dan Proporsi Dewan Komisaris berpengaruh secara signifikan dengan nilai signifikan yaitu $0.003 < 0,05$ terhadap Manajemen Laba.

Sementara hasil pengujian secara parsial menggunakan uji t menunjukkan bahwa *Corporate Social Responsibility* secara parsial melalui uji t dengan nilai signifikansi $0,114 > 0,05$ tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Komite audit secara parsial melalui uji t dengan nilai signifikansi $0,021 < 0,05$ berpengaruh terhadap manajemen laba. artinya dalam hal ini Semakin tinggi frekuensi pertemuan yang diadakan akan meningkatkan efektivitas komite audit dalam mengawasi manajemen (agen) agar tidak berusaha mengoptimalkan kepentingannya sendiri. Proporsi Dewan Komisaris secara parsial melalui uji t dengan nilai signifikansi $0,017 < 0,05$ berpengaruh terhadap manajemen laba. artinya hasil pengujian pada penelitian ini menunjukkan bahwa semakin besar jumlah anggota dewan komisaris, semakin kecil kemungkinan terjadinya manajemen laba. Penelitian ini membuktikan bahwa banyaknya anggota dewan komisaris akan memberikan pengawasan yang lebih efektif dalam memonitor kinerja manajemen.

Kata Kunci : *Corporate Social Responsibility*, Komite Audit, Proporsi Dewan Komisaris, dan Manajemen Laba